

**PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PELAKSANAAN IMUNISASI DAN
PENCEGAHAN PENYAKIT INFEKSI PADA ANAK DI
MASA PANDEMI COVID-19**

Dwi Aprilina Andriani^{1*}, Endang Suartini²

^{1,2} Poltekkes Kemenkes Banten

Email : dwiaprilinea@gmail.com

ABSTRAK

Terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia membuat cakupan imunisasi pada anak menjadi menurun. Selain itu usia anak yang masih rentan juga meningkatkan resiko anak tertular penyakit infeksi. Dengan kondisi tersebut, dikhawatirkan anak akan terkena penyakit-penyakit yang sebenarnya dapat dicegah dengan melakukan imunisasi. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman orang tua yang mempunyai Balita tentang pentingnya Imunisasi dan pencegahan penyakit infeksi di masa Pandemi Covid 19. Metode pengabdian yaitu memberikan penyuluhan mengenai imunisasi di masa pandemi Covid-19 dan mencegah penyakit infeksi di masa pandemi Covid-19, memberikan hand sanitizer dan face shield untuk anak serta memberikan sarana cuci tangan untuk posyandu di wilayah kerja Puskesmas Kedaung Barat. Hasil yang diperoleh adalah terjadi peningkatan pengetahuan bagi 30 ibu yang menghadiri kegiatan tersebut dan terdistribusikannya sarana cuci tangan di Posyandu Silih Asih VIII Kedaung Barat Kabupaten Tangerang.

Kata Kunci : imunisasi, pencegahan infeksi, pandemi covid-19

ABSTRACT

The occurrence of the Covid-19 pandemic in Indonesia has decreased immunization coverage for children. In addition, the age of children who are still vulnerable also increases the risk of children contracting infectious diseases. With these conditions, it is feared that children will be exposed to diseases that can be prevented by immunization. The purpose of this community service is to increase the understanding of parents who have toddlers about the importance of immunization and prevention of infectious diseases during the Covid-19 pandemic., providing hand sanitizers and face shields for children and providing hand washing facilities for posyandu in the working area of the Kedaung Barat Puskesmas. The results obtained were an increase in knowledge for 30 mothers who attended the activity and distribution of hand washing facilities at Posyandu Silih Asih VIII Kedaung Barat, Tangerang Regency

Keywords: immunization, infection prevention, covid-19 pandemic

1. PENDAHULUAN

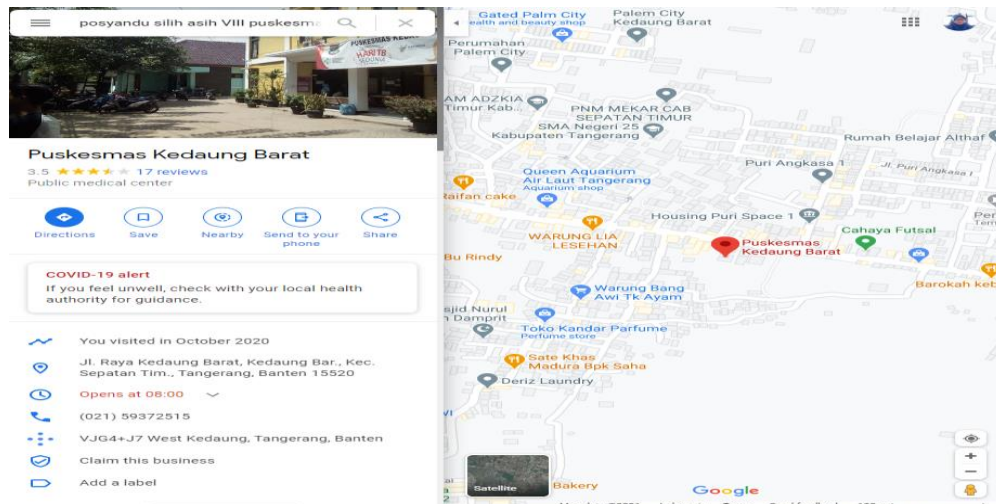
Imunisasi adalah upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap penyakit. Apabila seseorang yang telah dilakukan imunisasi terpapar dengan penyakit tersebut, maka tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit yang ringan (Kemenkes, 2020). Caranya adalah memberikan vaksin yang berasal dari bibit penyakit tertentu yang telah dilemahkan atau dimatikan. Setiap tahunnya pemerintah berupaya dalam memperbanyak cakupan imunisasi pada anak terutama, imunisasi rutin. Sayangnya di tahun 2019 lalu, cakupan imunisasi rutin di Indonesia terutama cakupan DPT-3 dan MR tidak mencapai 90% dari target sehingga dapat dikatakan bahwa cakupan imunisasi rutin di Indonesia belum baik (Idai, 2020).

Pada bulan Maret 2020, ditetapkan di seluruh dunia bahwa terjadi infeksi virus corona yang dikenal dengan virus Covid-19. Dari 385,980 kasus Covid-19 di Indonesia (Data tanggal 24 Oktober 2020) sebanyak 10,6% merupakan kasus yang terjadi pada anak usia anak-anak yaitu 0-5 tahun sebanyak 2,5% dan 8,1% di usia 6-18 tahun. Dari jumlah tersebut, 1,7 % anak meninggal dunia. Angka tersebut menyebabkan Indonesia memiliki tingkat kematian anak tertinggi di Asia Pasifik akibat Corona Covid-19 (Rahmawati & Anggraeni, 2020).

Selama pandemi Covid 19 terjadi penurunan cakupan imunisasi. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan data cakupan imunisasi pada bulan Januari hingga April 2020 dengan kurun waktu yang sama di tahun 2019. Penurunan mencapai 0,5% sampai dengan 87%. Salah satu penyebab dari penundaan atau penghentian pelayanan imunisasi adalah kekhawatiran orangtua maupun keraguan petugas kesehatan dalam menyelenggarakan layanan imunisasi di tengah pandemi covid-19 (Kemenkes RI, 2020). Oleh karena itu perlu adanya pendampingan kepada orangtua khususnya untuk tetap membawa anaknya ke pelayanan kesehatan untuk memperoleh imunisasi. Selain itu untuk mengurangi kecemasan orangtua terkait pencegahan penyakit covid maka orangtua perlu diberikan edukasi yang baik untuk mempertahankan kesehatan pada anak.

2. MASALAH

Alasan terpilihnya tempat kegiatan adalah karena wilayah Puskesmas Kedaung Barat merupakan Puskesmas yang tetap melaksanakan pelayanan imunisasi ke Posyandu di wilayahnya di masa Pandemi Covid-19 dengan menerapkan protokol kesehatan. Walaupun begitu, ibu yang membawa anaknya untuk mendapatkan pelayanan di Posyandu terutama di Posyandu Silih Asih VIII mengalami penurunan jika dibandingkan dengan saat sebelum pandemi. Selain itu, di ibu-ibu di wilayah Posyandu Silih Asih yang merupakan wilayah kerja Puskesmas Kedaung Barat belum pernah mendapatkan informasi mengenai pencegahan infeksi pada anak di masa pandemi Covid 19. Tujuan dari kegiatan ini dilaksanakan adalah diharapkan dapat meningkatkan pemahaman orang tua yang mempunyai Balita tentang pentingnya Imunisasi dan pencegahan penyakit infeksi di masa Pandemi Covid 19.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

3. METODE

a. Tahap Persiapan

Di tahap persiapan ada tiga kegiatan yaitu pertama menyampaikan maksud dan tujuan kepada pihak kepala puskesmas sekaligus melakukan studi pendahuluan di tanggal 7 Oktober 2020. Pada saat itu pelaksana berdiskusi dengan kepala puskesmas dan bidan penanggung jawab mengenai penentuan tempat/posyandu dan tanggal pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya melakukan *follow up* melalui bidan penanggung jawab, dan terakhir menentukan menentukan tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan yang disepakati kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan tanggal 12 November 2020 dan dilaksanakan di Posyandu Silih Asih VIII.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini diawali dengan melaksanakan pendampingan imunisasi pada ibu dengan balita sebanyak 30 ibu di Posyandu Silih Asih yang dilaksanakan pada tanggal 12 November 2020. Selanjutnya ibu diberikan pemaparan materi mengenai imunisasi di masa pandemi Covid 19 dan mengenai pencegahan penyakit infeksi di masa pandemi dengan dilengkapi pemberian media booklet, cairan pencuci tangan dan *face shield* untuk anak. Dalam kesempatan yang sama, pelaksana mendemonstrasikan cara mencuci tangan enam langkah dan menganjurkan untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah dianjurkan pemerintah. Di akhir kegiatan, pelaksana memberikan wastafel cuci tangan yang dapat dimanfaatkan bagi Posyandu Silih Asih dalam mencegah penyakit infeksi termasuk penyakit covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat tersebut dihadiri oleh bidan posyandu dan juga dibantu oleh kader-kader posyandu.

c. Evaluasi

Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan ibu mengenai imunisasi dan bagaimana penerapan pencegahan infeksi, maka pelaksana dengan dibantu kader memberikan kuesioner yang diberikan pada tanggal 14 November sekaligus mengobservasi pelaksanaan protokol kesehatan secara *door to door*. Hasilnya adalah 30 ibu menjawab kuesioner tanpa

ada pertanyaan yang terlewat, ibu mampu melaksanakan protokol pencegahan covid dengan baik, terjadi peningkatan skor pengetahuan ibu setelah pemberian materi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Posyandu Silih Asih VIII Kedaung Barat. Posyandu Silih Asih VIII merupakan posyandu yang berada di wilayah kerja Puskesmas Kedaung Barat. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan dapat meningkatkan pemahaman orang tua yang mempunyai Balita tentang pentingnya Imunisasi dan pencegahan penyakit infeksi di masa Pandemi Covid 19.

Sasaran dari pengabdian masyarakat ini adalah orangtua terutama ibu dengan anak balita di wilayah Posyandu Silih Asih VIII dengan harapan agar tetap menjaga kesehatan anak dengan rutin datang imunisasi pada saat pandemi serta dapat menerapkan upaya pencegahan penyakit infeksi pada anak di masa pandemi. Pihak puskesmas dan kader posyandu juga dengan senang hati dalam mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini. Pada hari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar atas bantuan dari bidan desan serta kader yang bertugas di Posyandu tersebut.

Tabel 1

Hasil skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan pendampingan
(n = 30)

	Rata-rata	Minimal	Maksimum
Pre	26,12	22	30
Pos	28,80	26	33

Hasil evaluasi dari kegiatan ini didapatkan skor rata-rata pengetahuan ibu meningkat. Sebelum diberikan materi dan pendampingan, skor rata-rata pengetahuan adalah 26,12, sedangkan setelah diberikan materi dan pendampingan, skor pengetahuan ibu meningkat menjadi 28,80. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pengetahuan sebesar 2,68. Selain itu ibu sudah mampu menyebutkan cara mencegah penyebaran covid dan mampu mendemonstrasikan cuci tangan 6 langkah. Hal ini terlihat pada saat diminta untuk mengulang kembali gerakan cuci tangan, ibu mampu mempraktekkan yang telah diajarkan.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Pemberian Materi)



Gambar 3. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Pemberian Materi)



Gambar 4. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Pemberian Sarana Cuci Tangan)

Cakupan imunisasi pada masa pandemi mengalami penurunan, hal ini dapat disebabkan akibat situasi orangtua yang takut membawa anaknya ke pelayanan kesehatan sehingga memutuskan untuk melakukannya penundaan imunisasi. Ada beberapa hal yang dapat menyebabkan bayi tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap, yaitu antara lain karena informasi, situasi, dan motivasi. Kurangnya informasi atau pengetahuan ibu mengenai kebutuhan, kelengkapan, jadwal imunisasi serta adanya pemahaman persepsi yang salah adalah contoh dari alasan informasi. Motivasi ibu yang kurang dapat mendasari adanya penundaan waktu imunisasi, ketidakpercayaan mengenai manfaat imunisasi, serta masih terpengaruh mengenai rumor buruk imunisasi. Sedangkan untuk alasan situasi dapat berupa tempat pelayanan imunisasi yang tidak mudah dijangkau, jadwal pemberian imunisasi yang tidak tepat, kondisi orangtua yang tidak memiliki waktu untuk mengantar imunisasi, masalah keluarga, anak yang mengalami sakit, serta biaya imunisasi yang tidak terjangkau (Depkes dalam Simanjuntak & Nurnisa, 2019).

Pengetahuan mengenai imunisasi di masa pandemi diperlukan ibu demi menurunkan angka kesakitan dan kematian anak dari penyakit-penyakit yang sebenarnya dapat dicegah dengan melakukan imunisasi. Dengan pemberian promosi kesehatan mengenai imunisasi pada anak di masa pandemi, terbukti adanya perbedaan mengenai pengetahuan ibu sehingga pengetahuan ibu mengenai pentingnya imunisasi, jadwal pemberian imunisasi, dan cara melakukan imunisasi di masa pandemi dapat meningkat. Hal ini sesuai dengan penelitian Sriwahyuni (2015) yang menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan ibu tentang imunisasi setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang imunisasi.

Tidak hanya pengetahuan mengenai imunisasi, ibu pun perlu meningkatkan pengetahuan mengenai pencegahan penyakit infeksi di masa pandemi covid. Materi yang diberikan mengenai cara mencuci tangan dengan baik, penggunaan masker pada anak, pemberian nutrisi yang baik untuk anak serta materi mengenai berbagai stimulus perkembangan yang dapat diberikan kepada bayi dan anak. Menjaga kebersihan tangan dan menggunakan masker termasuk upaya dalam memutus rantai penyebaran penyakit Covid-19 selain juga menjaga jarak.

Dalam kegiatan ini ibu diajarkan pula teknik mencuci tangan enam langkah dengan menggunakan sabun dan air mengalir guna memutus rantai penyebaran kuman. Mencuci tangan dengan menggunakan sabun diketahui lebih ampuh dalam menghilangkan bakteri. Hal ini disebabkan karena mengandung bahan khusus yang dapat mengendalikan bakteri yang ada pada tangan. Selain itu sabun dapat membuat membran lemak larut sehingga virus yang terbentuk dari asamribonukleat (RNA), lipid, dan protein menjadi tidak aktif (Nakoe dkk, 2020).

Penggunaan media booklet dalam pemberian pendidikan kesehatan mengenai imunisasi anak di masa pandemi dan pencegahan penyakit infeksi diketahui efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Setyawati (2017) yang menyebutkan terjadinya peningkatan pengetahuan sebesar 54% pada ibu yang diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet. Media booklet dapat menjelaskan materi dengan gambar-gambar serta tulisan sehingga dapat lebih dipahami baik dengan ibu berpendidikan rendah maupun ibu berpendidikan tinggi (Fitria, 2012). Pengetahuan ibu yang baik akan mendorong munculnya kemauan dari ibu untuk meningkatkan kesehatan anak melalui imunisasi (Lestari dkk, 2019).

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan baik di posyandu Silih Asih VIII dengan dihadiri oleh 30 ibu dan anak dengan hasil terdapat peningkatan skor rata-rata pengetahuan ibu sebesar 2,68 yang dilihat dari pengukuran pengetahuan sebelum dan setelah diberikan materi imunisasi dan pencegahan penyakit infeksi di masa pandemi covid-19. Selain itu, hasil kegiatan ini juga tampak dengan ibu mampu mencuci tangan dengan baik, menggunakan masker serta menjaga jarak

6. DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang. (2018). Profil Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2018. diakses pada <http://dinkes.tangerangkab.go.id/download/220/>.
- Fitria, R. 2012. *Media Gizi Booklet*. Padang : Poltekkes Kemenkes Padang.
- IDAI. (2020). Jadwal Imunisasi Anak pada Situasi Pandemi Covid-19. diakses pada <https://www.idai.or.id/about-idai/idai-statement/rekomendasi-imunisasi-anak-pada-situasi-pandemi-covid-19>
- Kemendes RI. (2020). Buletin Surveilans PD3I dan Imunisasi, edisi 2 Juli 2020, diakses pada https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/sit-rep/buletin-surveilans-pd3i-dan-imunisasi-edisi-2-2020.pdf?sfvrsn=2a76da54_2
- Kementerian Kesehatan. (2020). *Panduan Pelayanan Kesehatan Balita Pada Masa Tanggap Darurat Covid 19 Bagi Tenaga Kesehatan*. Jakarta.
- Lestari, L.T., Muharyani, P.W., Hikayati. (2019). Determinan Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu dalam Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi. Seminar Nasional Keperawatan “Penguatan Keluarga sebagai Support System terhadap Tumbuh Kembang Anak dengan kasus paliatif.
- Nakoe, M.R., Lalu, N.A.S., Mohamad, Y.A. (2020). Perbedaan Efektivitas Hand Sanitizer dengan Cuci Tangan Menggunakan Sabun Sebagai Bentuk Pencegahan Covid-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, vol 2 (2) : 65-70.
- Novikasari, L., Zainaro, M. A., Wardiyah, A., & Trismiyana, E. (2019). Penyuluhan Kesehatan Tentang Pentingnya Imunisasi MR (Measles Rubela) Di Puskesmas Simpur Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 2(2), 133-138.
- PPSDM. (2015). *Buku Ajar Imunisasi*. Jakarta.
- Rahmawati, Y., Anggraeni, S.P. (2020). IDAI: Tingkat Kematian Anak Akibat Covid-19 di Indonesia Tertinggi di Asia, diakses pada <https://www.suara.com/health/2020/11/26/142051/idai-tingkat-kematian-anak-akibat-covid-19-di-indonesia-tertinggi-di-asia?page=all>.
- Simanjuntak, S.M., Nurnisa, I. (2019). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Imunisasi dengan pendekatan Promosi Kesehatan tentang Imunisasi Dasar. *Media Karya Kesehatan*, vol 2 (1) : 38-52.